

STUDI KASUS KEJADIAN GANGGUAN KULIT PADA PEKERJA BAGIAN ASSEMBLING SEBUAH UNIT
USAHA MEBEL DI KOTA SEMARANG

NURCAHYO MAULANA – 25010110141044

(2014 - Skripsi)

Industri mebel merupakan salah satu industri yang dalam proses produksinya terdapat paparan yang berisiko terhadap gangguan kulit pada pekerja. Gangguan kulit merupakan 50% dari semua Penyakit Akibat Kerja terbanyak yang bersifat nonalergi atau iritan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui beberapa faktor risiko yang diduga berkaitan dengan kejadian dengan gangguan kulit pada pekerja bagian *assembly* pada industri mebel PT X. Faktor faktor risiko tersebut antara lain kebersihan perorangan, masa kerja, penggunaan bahan kimia, jenis kelamin, dan pemakaian APD. Penelitian ini menggunakan rancangan *case-control* dengan pendekatan *retrospektif*. Populasi dalam penelitian adalah pekerja bagian *assembly* dengan jumlah 32 kelompok kasus terkena gangguan kulit dan 32 kelompok control yang tidak terkena gangguan kulit. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa Kebersihan perorangan (nilai $p = 0,009$; *odds ratio* =5,500 ; CI = 1,397-21,646), Masa Kerja nilai ($p = 0,032$; *odds ratio* (OR) 3,182 ; CI = 1,206-8,398) merupakan faktor risiko terjadinya gangguan kulit akibat kerja pada bagian *Assembly* PT. X. Sedangkan untuk faktor jenis kelamin, penggunaan bahan kimia dan penggunaan APD tidak terbukti merupakan faktor risiko terjadinya gangguan kulit pada pekerja bagian *assembly* PT X. Disarankan untuk pekerja pada bagian *assembly* PT X untuk lebih memperhatikan kebersihan diri selama bekerja, melakukan penyuluhan kepada pekerja tentang pentingnya penggunaan APD dan *personal hygiene*

Kata Kunci: penyakit akibat kerja, gangguan kulit, faktor risiko